

FACTORS INFLUENCING TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING IN COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2014 TO 2018

Sri Anisa¹, Gusnardi², Mujiono³

*Email: srianisa242@gmail.com¹, gusnardi.akuntan@gmail.com², Mujiono2476.polbeng@gmail.com,
Phone Number: 082268190838*

*Economic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstrack: *This study aims to analyze the factors that affect the timeliness of reporting financial statements on companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2018. The population in this study is that there are 21 companies that do not report their financial reports on time for the 2014 to 2018 period. There are 9 companies selected as samples using purposive sampling. The data used in this study is secondary data, by collecting the required information from the internet in the form of financial reports 2014 to 2018. the techniques used to analyze the data are descriptive statistics, logistic regression, hypothesis testing. The results of this study indicate that profitability and liquidity have a significant effect on the timeliness of financial reporting, while company size and leverage have no significant effect on timeliness of financial reporting.*

Key Words: *Timeliness, Profitability, Liquidity, Company Size, Leverage*

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 SAMPAI 2018

Sri Anisa¹, Gusnardi², Mujiono³

*Email: srianisa242@gmail.com1 , gusnardi.akuntan@gmail.com2 , Mujiono2476.polbeng@gmail.com,
Phone Number: 082268190838*

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2018. Populasi dalam penelitian ini terdapat 21 perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya tepat waktu untuk periode 2014 hingga 2018. Ada 9 perusahaan yang dipilih sebagai sampel dengan menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan cara mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari internet berupa laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan 2018. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah statistik deskriptif, regresi logistik, pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan Waktu, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, pasar modal berkembang dengan sangat pesat terutama dalam aspek memperoleh informasi perusahaan. Salah satu informasi yang dibutuhkan baik itu pihak internal maupun eksternal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh pihak perusahaan sebagai pertanggung jawaban kepada publik atas sumber daya yang dimilikinya. Namun, dalam hal ini suatu laporan keuangan akan bermanfaat apabila disajikan secara tepat dan akurat pada saat dibutuhkan oleh pengguna informasi sebagai acuan untuk membuat keputusan ekonomi. Dengan adanya laporan keuangan ini dapat menggambarkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan, seberapa besar tanggung jawab perusahaan, bagaimana kinerja perusahaan serta berapa lama proses pengauditan dan informasi lainnya.

Tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor potensial, pemberi pinjaman dan kreditur lainnya untuk membuat keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal (Kieso, Weygandt dan Warfield, 2018). Dalam hal ini, laporan keuangan dijadikan sebagai sarana komunikasi bagi para pihak yang berkepentingan. Informasi yang disajikan menerjemahkan bagaimana keadaan keuangan (laba atau rugi) yang sedang dialami suatu perusahaan (yuni Andriany, 2016). ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting bagi investor maupun kreditur dalam memutuskan apakah perusahaan tersebut layak untuk diajak bekerja sama karena tepat waktu merupakan sikap disiplin dan tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Selain itu ketepatan waktu diartikan sebagai suatu informasi yang ada dan siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (IAI, 2017).

Ketepatan waktu merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan, hal ini sangat dipercaya oleh semua pengguna informasi laporan keuangan. Tepat waktu merupakan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuan untuk mengambil keputusan (Ceacilia, 2008). Ketepatan waktu pelaporan keuangan telah diatur dalam undang-undang pasar modal. Undang-undang No.8 pasal 86 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang.

Seiring berjalannya waktu, pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memperbaharui peraturan sebagai bentuk upaya untuk memperkuat aturan yang telah ada. Peraturan tersebut dikeluarkan pada tanggal 19 Februari 2019. OJK semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 9 /POJK.04/2019 tentang perantara pedagang efek untuk efek bersifat utang dan sukuk yang berbunyi bahwa PPE-EBUS wajib menyampaikan laporan kegiatan berkala dan laporan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan secara elektronik melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. Berikut terdapat 21 perusahaan perusahaan tidak tepat waktu yang terdaftar di BEI:

Tabel 1. Daftar Perusahaan di BEI Berdasarkan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

No	Kode	Nama Perusahaan	TW (✓) Atau TTW(×)				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	×	✓	✓	×	×
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	×	✓	×	✓	✓
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	✓	✓	✓	×	✓
4	BORN	Borneo Lumbang Energy & Metal Tbk	×	×	×	×	×
5	BRAU	Berau Coal Energy	x	x	x	x	x
6	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	x	x	x	✓	x
7	CKRA	Cakra Mineral Tbk	x	✓	✓	x	x
8	CPGT	Citra Mahardika Nusantara Corpora Tbk	×	✓	×	×	×
9	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	×	×	×	✓	✓
10	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	×	×	×	✓	✓
11	GREN	Evergreen Invesco Tbk	✓	✓	×	×	×
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	✓	×	×	✓	✓
13	INVS	Inovisi Infracom Tbk	×	×	×	×	×
14	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	×	×	×	×	×
15	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	×	✓	×	✓	✓
16	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	✓	×	×	✓	✓
17	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	✓	✓	✓	×	×
18	TKGA	Permata Prima Sakti	×	×	×	×	×
19	TMPI	Sikmagold Inti Perkasa Tbk	✓	✓	×	×	×
20	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	×	✓	×	×	×
21	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	×	✓	×	×	×

Sumber *www.idx.co.id*

Dari Tabel diatas dapat di lihat bahwa terdapat 15 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Pada tahun 2015 terdapat 10 perusahaan yang tidak melaporkan dengan tepat

waktu, sedangkan tahun 2016 terdapat 17 perusahaan, 2017 terdapat 14 perusahaan, dan 2018 juga terdapat 14 perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 Sampai 2018”

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Bursa Efek Indonesia yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tahun 2014 sampai 2018 yaitu sebanyak 21 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga dari 21 perusahaan yang terdaftar di BEI hanya 9 yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Instrumen dalam Penelitian menggunakan data sekunder.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi logistik dan uji hipotesis dengan menilai kelayakan model regresi, penilaian keseluruhan model (overall model fit) dan menguji koefisien regresi untuk mengatuhi faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2018.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah
1	Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak tepat waktu periode 2014 sampai 2018	21
2	Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria	(12)
3	Jumlah sampel akhir	9
4	Tahun pengamatan	5
5	Jumlah pengamatan (9 × 5)	45

Sumber: Data diolah penulis, 2020

Analisis data Statistik Deskriptif

Sebelum dianalisis, data yang diperoleh diolah menggunakan program SPSS versi 22. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	45	-3,53	3,92	-0,0423	0,95665
LIKUIDITAS	45	0	26,95	2,4713	4,22513
UKURAN PERUSAHAAN	45	16	29	24,9556	3,34362
LEVERAGE	45	-15437,1	162,19	-447,424	2382,8083
KETEPATAN WAKTU	45	0	1	0,4444	0,50252
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data Output SPSS Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel. Nilai ketepatan waktu diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,4444. Untuk standar deviasi diperoleh nilai sebesar 0,50252 dan untuk nilai minimum sebesar 0,00 kemudian nilai maksimum sebesar 1,00.

Sedangkan untuk keempat variabel independen, setelah dilakukan transformasi data diperoleh nilai rata-rata tertinggi pada variabel ukuran perusahaan sebesar 24,9556 dan nilai rata-rata terendah -447,4240. Sedangkan untuk standar deviasi kelima variabel independen, nilai penyebaran data paling besar terdapat pada variabel leverage sebesar 2382,80830 dan nilai penyebaran data paling kecil adalah variabel profitabilitas sebesar 0,95665.

Untuk nilai maksimum yang tertinggi dari keempat variabel independen adalah variabel leverage sebesar 162,19 dan yang terendah adalah variabel profitabilitas sebesar 3,92. Nilai minimum tertinggi pada keempat variabel adalah ukuran perusahaan 16,00 dan terendah pada variabel profitabilitas sebesar -3,53.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan, dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengujian hipotesis meliputi (1) menilai kelayakan model regresi, (2) menilai keseluruhan model, dan (3) menguji koefisien regresi.

Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness Of Fit Test*)

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan goodness of fit test yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Homser and Lemeshow*. Hasil pengolahan data terlihat pada tabel 4.2.1 di bawah ini. Pada tabel tersebut terlihat bahwa besarnya nilai statistic *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* sebesar 14,388 dengan probabilitas signifikan 0,045 yang nilainya dibawah 0,05.

Tabel 4. Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	14,388	7	0,045

Sumber : Data Output SPSS Olahan, 2020

Karena angka probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima. Dalam hal ini model regresi tidak layak untuk dipakai dalam analisa selanjutnya, karena ada perbedaan yang nyata antar klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Langkah kedua adalah menilai keseluruhan model regresi, tabel 4.4 akan menunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada awal *-2 log Likelihood (LL) Block Number = 0* dan *-2 log likelihood akhir (-2LL akhir)* pada block number = 1 yang memasukkan konstanta dan seluruh variabel independen.

Tabel 5. Overall Model Fit Test

Iteration		-2 likelihood	Log	Coefficients				
				Constant	X1	X2	X3	X4
Step 1	1	51,986		-0,079	0,395	0,15	-0,017	0
	2	47,027		0,03	0,539	0,375	-0,036	0
	3	42,042		0,854	1,45	0,548	-0,074	0,001
	4	39,815		1,58	2,736	0,662	-0,106	0,003
	5	39,528		1,617	3,323	0,724	-0,111	0,004
	6	39,509		1,612	3,413	0,735	-0,111	0,004
	7	39,507		1,613	3,411	0,735	-0,111	0,004
	8	39,507		1,613	3,411	0,735	-0,111	0,004

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 61,827

d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data Output SPSS Olahan, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *-2 log likelihood awal (-2 LL awal)* pada block number = 0, yaitu yang hanya memasukkan konstanta saja adalah 61,827 dan *-2 log likelihood akhir (-2LL akhir)* pada block number = 1 yang memasukkan konstanta dan seluruh variabel independen adalah sebesar 39,507. Adanya pengurangan nilai antara *-2LL awal* dengan *-2LL akhir* menunjukkan bahwa model fit dengan data.

Menguji Koefisien Regresi

Tahap akhir adalah uji koefisien regresi, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5. Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5 %.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

Variabel	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for		
							EXP(B)	Upper	
Step 1 ^a	X1	3,411	1,591	4,594	1	0,032	30,283	1,339	684,935
	X2	0,735	0,306	5,768	1	0,016	2,086	1,145	3,8
	X3	-0,111	0,135	0,679	1	0,41	0,895	0,686	1,166
	X4	0,004	0,003	2,075	1	0,15	1,004	0,999	1,009
Constant	1,613	3,427	0,221	1	0,638	5,016			

Sumber : Data Output SPSS Olahan, 2020

Dari pengujian diatas, diperoleh model regresi logistic sebagai berikut:

$$\ln(TL) = 1,613 + 3,411ROA + 0,735CR + (-0,111)UP + 0,004DER + e$$

- konstanta = 1,613
Artinya jika tidak ada variabel ROA, CR, UP dan DER yang mempengaruhi TL, maka TL sebesar 1,613 satuan.
- $b_1 = 3,411$
Artinya jika Variabel ROA meningkat sebesar satu satuan maka TL akan meningkat sebesar 3,411 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.
- $b_2 = 0,735$
Artinya jika Variabel CR meningkat sebesar satu satuan maka TL akan meningkat sebesar 0,735 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.
- $b_3 = -0,111$
Artinya jika Variabel UP meningkat sebesar satu satuan maka TL akan meningkat sebesar -0,111 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.
- $b_4 = 0,004$
Artinya jika Variabel DER meningkat sebesar satu satuan maka TL akan meningkat sebesar 0,004 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis secara statistik dengan regresi logistik, maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Berikut ini akan dibahas beberapa temuan hasil penelitian:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dari Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun hasil pengujiannya sebesar 0,032 ($0,032 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a1} diterima, yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya profit yang tinggi bisa menyebabkan perusahaan tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan sedangkan perusahaan yang profit rendah bahkan rugi bisa menyebabkan perusahaan tersebut tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya dan Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,016 ($0,016 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a2} diterima, yang berarti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya semakin likuid suatu perusahaan semakin tepat waktu pula dalam melaporkan laporan keuangan begitu pula sebaliknya perusahaan yang tidak likuid akan menyebabkan perusahaan terlambat dalam melaporkan laporan keuangan, dalam hal ini aset lancar sangat berperan besar dalam memenuhi hutang jangka pendek.

Hal ini sesuai dengan pendapat Dewayani (2017) menyatakan likuiditas merupakan keadaan dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat diasumsikan perusahaan dengan kondisi baik. Hal ini merupakan kabar baik yang harus segera dipublikasikan kepada publik. Oleh karena itu, Semakin likuid perusahaan makan semakin tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar sebesar 0,410 ($0,410 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a3} ditolak, yang berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa jumlah aset tidak dapat menyimpulkan bahwa perusahaan akan tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan, hal ini sesuai dengan penelitian Adriansyah dkk (2014) yang mendapatkan hasil penelitian yang sama bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pelaporan keuangan. Dengan demikian perusahaan yang besar atau perusahaan yang

terkenal tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan begitu pula sebaliknya perusahaan kecil tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut akan tidak tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan.

4. Pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,150 ($0,150 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a4} ditolak. Hal ini membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya *leverage* yang tinggi tidak akan menyebabkan perusahaan terlambat dalam melaporkan laporan keuangan begitu juga sebaliknya *leverage* yang rendah tidak akan menyebabkan perusahaan terlambat dalam melaporkan laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan Hilmi dan Ali (2008) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2018, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya profit yang tinggi menyebabkan perusahaan tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan sedangkan profit yang rendah menyebabkan perusahaan tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya semakin likuid suatu perusahaan semakin tepat waktu pula dalam melaporkan laporan keuangan begitu pula sebaliknya perusahaan yang tidak likuid akan menyebabkan perusahaan terlambat dalam melaporkan laporan keuangan
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya besar atau kecilnya aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, kecil pun aset perusahaan tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan

4. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya leverage yang tinggi tidak akan menyebabkan perusahaan terlambat dalam melaporkan laporan keuangan begitu juga sebaliknya leverage yang rendah tidak akan menyebabkan perusahaan terlambat dalam melaporkan laporan keuangan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka direkomendasikan beberapa saran yang dapat saya berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, mempelajari dasar-dasar akuntansi dan lebih tepatnya lagi laporan keuangan merupakan langkah awal untuk menunjang karir kedepannya dalam menjadi akuntan.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini sangat berperan penting untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Laporan keuangan yang dilaporkan dengan tepat waktu membuat nilai laporan keuangan tersebut terpercaya dan menjanjikan.
3. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengetahui apa penyebab perusahaan tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan dan kedepannya diharapkan agar pihak perusahaan lebih sadar diri terhadap tanggung jawabnya untuk melaporkan laporan keuangan demi lancarnya hubungan yang baik dengan pihak pengguna laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafar dkk. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Andriansyah, M, Muslim dan Herawati. (2014). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi Universitas Bung Hatta.
- Astuti, C.D. 2007. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik, Vol. 2, No. 1, 27-42.
- Ceacilia Srimindarti. 2008. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Vol.7, No. 1
- Dewayani, M.R., Amin dan Dewi. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (study empiris pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2016). University Research Colloquium, 441-458.

Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Mamduh dkk, 2009. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat.,UPP STIM YKPN,Yogyakarta.

Hantono .2015. Pengaruh Likuiditas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill Volume 05 No 02..

Hilmi, U dan Ali. 2008. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (study empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEJ periode 2004-2006).

Ikatan Akuntan Indonesia.(IAI). 2017. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Januarti, 2009. Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Simposium Nasional Akuntansi XII, 1-26

Kieso, Weygandt dan Warfield. 2018. *Intermediate Accounting*, Edisi 12. Jakarta: Erlangga.

Lathiefatunnisa Nur Islam, Fuad.2015.” Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan”.Skripsi Universitas Diponegoro Semarang

Rini Dwiyantri 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Skripsi Program Studi Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.

Setiawan, I.H. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di indonesia. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 3, N0.9.

Undang – Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Peraturan Pasar Modal.

Yuni Andriany. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. JOM Fekon Vol. 3 No. 1